

ABSTRAK

Dalam rangka memenuhi kebutuhan protein guna perbaikan gizi masyarakat Indonesia, perlu adanya pengembangan sumber-sumber protein baru baik yang berasal dari tumbuhan maupun hewan. Telah dilakukan penelitian tentang kandungan asam amino dalam susu kuda baik yang diambil dari dataran tinggi (Lewa) maupun yang diambil dari dataran rendah (Waingapu), Kabupaten Sumba Timur menggunakan Penganalisis Asam Amino Kecepatan Tinggi (*High Speed Amino Acid Analyzer*).

Hasil penelitian contoh susu kuda dari dataran tinggi menunjukkan kandungan asam amino sebanyak 17 macam dengan kadar masing-masing sebagai berikut: Aspartat 0,29 %; Treonin 0,19 %; Serin 0,22 %; Glutamat 0,66 %; Glysin 0,09 %; Alanin 0,14 %; Cystine 0,01 %; Valin 0,23 %; Metionin 0,04 %; Isoleusin 0,15 %; Leusin 0,32 %; Tyrosin 0,13 %; Phenilalanin 0,16 %; Lysin 0,25 %; Histidin 0,09 %; Arginin 0,18 %; Prolin 0,26 %.

Sedangkan contoh susu kuda dari dataran rendah juga menunjukkan kandungan asam amino sebanyak 17 macam tapi dengan kadar yang sedikit berbeda sebagai berikut: Aspartat 0,18 %; Treonin 0,09 %; Serin 0,11 %; Glutamat 0,50 %; Glysin 0,04 %; Alanin 0,07 %; Cystine 0,01 %; Valin 0,13 %; Metionin 0,01 %; Isoleusin 0,11 %; Leusin 0,22 %; Tyrosin 0,06 %; Phenilalanin 0,10 %; Lysin 0,16 %; Histidin 0,06 %; Arginin 0,12 %; Prolin 0,18 %.